



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 6452-6460

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Efektifitas Kemampuan Teknik Tim BNI 46 dan Tim Lavani Pada Kejuaraan ProLiga 2023

Eka Supriatna

Universitas Tanjungpura

Email: [eka.supriatna@fkip.untan.ac.id](mailto:eka.supriatna@fkip.untan.ac.id)

### Abstrak

Kejuaraan ProLiga Bolavoli Indonesia merupakan salah satu acara paling prestisius dalam kalender olahraga bolavoli di Indonesia, yang menampilkan beberapa tim terbaik. Dalam kompetisi ini, penting untuk memahami efektifitas teknik yang digunakan oleh tim-tim terkemuka dalam mencapai keberhasilan. Metode analisis melibatkan pengamatan mendalam terhadap berbagai aspek teknis, termasuk teknik serve, spike dan block. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas keterampilan bermain Jakarta BNI 46 melawan Jakarta Lavani Allo Bank. Hasil analisis menunjukkan bahwa tim Jakarta Lavani Allo Bank berhasil mendapatkan total spike 79 dengan tingkat keberhasilan hanya 39 poin atau 48,2% sedangkan Jakarta BNI 46 total spike 90 dengan tingkat keberhasilan hanya 39 poin atau 40,9%. Untuk efektifitas keterampilan teknik serve Jakarta Lavani Allo Bank total serve 74 dengan tingkat keberhasilan hanya 3 poin atau 4,54% sedangkan Jakarta BNI 46 total serve 64 dengan tingkat keberhasilan hanya 4 poin atau 1,92% dan teknik block tim Jakarta Lavani Allo Bank mendapatkan total block 56 dengan tingkat keberhasilan hanya 8 poin atau 10,44% sedangkan Jakarta BNI 46 total block 47 dengan tingkat keberhasilan hanya 4 poin atau 9,30%. Kesimpulan dari hasil analisis statistik menunjukkan sangat rendahnya efektifitas kemampuan block dan serve dari kedua tim, sehingga Temuan ini memberikan wawasan berharga bagi pelatih dan pemain untuk meningkatkan kinerja mereka dan mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam kompetisi selanjutnya.

Kata Kunci: *Efektifitas, Teknik, Final ProLiga Bolavoli*

## Abstract

The Indonesian Volleyball ProLiga Championship is one of the most prestigious events on the volleyball sports calendar in Indonesia, featuring some of the best teams. In this competition, it is important to understand the effectiveness of the techniques used by the leading teams in achieving success. The analysis method involves in-depth observation of various technical aspects, including serve, spike and block techniques. The aim of this research is to determine the effectiveness of Jakarta BNI 46's playing skills against Jakarta Lavani Allo Bank. The results of the analysis show that the Jakarta Lavani Allo Bank team managed to get a total spike of 79 with a success rate of only 39 points or 48.2%, while Jakarta BNI 46 had a total spike of 90 with a success rate of only 39 points or 40.9%. For the effectiveness of Jakarta Lavani Allo Bank's serving technique skills, the total serve was 74 with a success rate of only 3 points or 4.54%, while Jakarta BNI's 46 total serve was 64 with a success rate of only 4 points or 1.92% and the Jakarta Lavani Allo Bank team's block technique got total blocks 56 with a success rate of only 8 points or 10.44% while Jakarta BNI 46 total blocks 47 with a success rate of only 4 points or 9.30%. The conclusion from the statistical analysis results shows the very low effectiveness of the blocking and serving abilities of both teams, so these findings provide valuable insight for coaches and players to improve their performance and develop more effective strategies in the next competition.

Keywords: *Effectiveness, Technique, Volleyball Pro League Final*

## PENDAHULUAN

Proliga adalah kompetisi bola voli profesional tingkat tertinggi di Indonesia. Ini adalah liga bola voli profesional yang menampilkan beberapa klub unggulan dari berbagai daerah di Indonesia. Kompetisi ini menarik perhatian pecinta bola voli karena menghadirkan pertandingan-pertandingan berkualitas tinggi dan menampilkan beberapa pemain terbaik di negara ini. Proliga menampilkan tingkat kompetisi tinggi, dengan tim-tim terbaik bersaing untuk memperebutkan gelar juara. Keberhasilan di Proliga juga dapat menjadi batu loncatan bagi pemain untuk mendapatkan pengakuan di tingkat nasional dan internasional. Selain memberikan panggung untuk pemain berpengalaman, Proliga juga dapat menjadi tempat bagi pemain muda untuk berkembang dan mendapatkan pengalaman bermain di tingkat profesional. Proliga juga memiliki peran penting dalam pengembangan olahraga bola voli di Indonesia dengan meningkatkan kualitas dan popularitas olahraga ini.

Bola voli adalah olahraga yang dinamis dan penuh dengan aksi cepat yang memikat perhatian para penonton (Vuorinen, 2017). Dengan karakteristik uniknya, permainan ini menjadi salah satu olahraga paling populer di dunia. Bola voli dikenal sebagai olahraga yang cepat dan responsif (Miller, 2005). Setiap poin dimainkan dengan intensitas tinggi (Prastya & Sulistyarto, 2019), di mana bola bergerak cepat antar tim. Pemain harus memiliki refleks

yang tajam dan kemampuan untuk bergerak dengan cepat untuk dapat bersaing dalam permainan ini. Net yang tinggi di tengah lapangan memberikan dimensi tambahan dalam permainan. Pemain harus dapat melompat tinggi untuk melakukan serangan dan blok yang efektif. Tinggi net juga memberikan keunggulan taktis bagi tim yang dapat menggunakan blok sebagai pertahanan utama. Bola voli bukan hanya tentang kecepatan fisik, tetapi juga tentang kecerdasan taktis. Tim perlu memiliki strategi yang baik, termasuk taktik penerimaan, pengaturan bola, dan penempatan yang tepat di lapangan untuk mengatasi lawan. Kerjasama tim adalah kunci keberhasilan dalam bola voli. Pemain harus dapat berkomunikasi dengan baik dan bekerja sama untuk mengembangkan serangan dan pertahanan yang efektif. Setiap pemain memiliki peran penting dalam dinamika tim. Bola voli melibatkan berbagai teknik pukulan, termasuk servis, spike (smash), roll shot, dan blok (Oliinyk et al., 2021). Pemain yang mahir dalam berbagai teknik ini dapat memberikan keunggulan timnya. Rotasi pemain merupakan karakteristik unik dalam bola voli. Setiap tiga poin, pemain harus berputar posisi untuk memastikan setiap pemain berkontribusi di berbagai area lapangan. Suasana positif dan semangat kompetitif merupakan bagian integral dari permainan ini. Kemenangan dan kekalahan seringkali ditentukan oleh semangat tim dan kemampuan untuk tetap fokus pada tujuan bersama. Bola voli menjadi pilihan olahraga yang populer di kalangan pemuda. Dengan daya tariknya yang unik, olahraga ini dapat membantu mengembangkan keterampilan fisik dan mental pemain muda. Bola voli tidak hanya mengandalkan kekuatan fisik, tetapi juga menuntut strategi, kerjasama tim, dan kelincahan. Keunikan karakteristik permainan ini membuatnya menjadi olahraga yang menghibur dan menginspirasi para penonton dan pemainnya.

Bolavoli merupakan olahraga yang membutuhkan kombinasi keterampilan teknis dan kecerdasan taktis (Palao et al., 2014). Khususnya, pada tingkat profesional, pertandingan bolavoli menjadi sebuah arena di mana tim-tim elite bersaing untuk prestise dan keunggulan. Untuk meraih kesuksesan dalam kompetisi ini, tim bolavoli perlu menguasai berbagai aspek teknis dan taktis yang kompleks. Pertandingan bolavoli tingkat profesional menampilkan kecepatan dan intensitas permainan yang tinggi. Dalam menghadapi lawan-lawan sekaliber, tim harus memiliki pemahaman mendalam tentang gerakan, strategi, dan taktik yang efektif. Meskipun telah banyak penelitian yang dilakukan dalam konteks ini, kebutuhan akan pemahaman yang lebih mendalam tentang elemen-elemen teknis dan taktis dalam bolavoli tingkat profesional tetap menjadi suatu kebutuhan yang mendesak.

Selain itu, peran individu dalam tim bolavoli juga menjadi faktor kritis dalam mencapai keberhasilan. Dalam menghadapi tekanan pertandingan, pemain harus mampu menjalankan peran mereka dengan optimal dan berkontribusi secara signifikan terhadap

kinerja keseluruhan tim. Oleh karena itu, analisis mendalam tentang dampak peran individu dalam tim bolavoli tingkat profesional menjadi relevan untuk memahami dinamika permainan.

Peningkatan pemahaman terhadap elemen-elemen teknis dan taktis dalam pertandingan bolavoli tingkat profesional tidak hanya akan memberikan manfaat kepada pemain dan pelatih, tetapi juga dapat menjadi landasan bagi perkembangan olahraga ini secara keseluruhan. Oleh karena itu, penelitian ini diarahkan untuk memberikan kontribusi pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor kunci yang mempengaruhi hasil pertandingan di tingkat profesional dan menyediakan dasar bagi pengembangan strategi pelatihan yang lebih efektif.

#### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan situasi, fenomena atau peristiwa tertentu. Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan fenomena kondisi, atau variabel tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah atlit bolavoli Jakarta Lavani Allo Bank dan Jakarta Bhyangkara Presisi. Metodologi yang akan digunakan dalam penelitian ini mencakup; Analisis Video rekaman pertandingan yang akan dianalisis secara cermat untuk melihat tingkat efektivitas kemampuan teknik spike, serve dan block. Teknik analisis data menggunakan deskripsi statistik dengan prosedur perhitungan menganalisa suatu pertandingan dengan menggunakan deskriptif prosentasi untuk melihat tingkat efektivitas dari setiap teknik spike, serve dan block.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut hasil data statistik pertandingan spike, block dan service antara jakarta BNI 46 melawan Jakarta Lavani Allo Bank sebagai berikut :

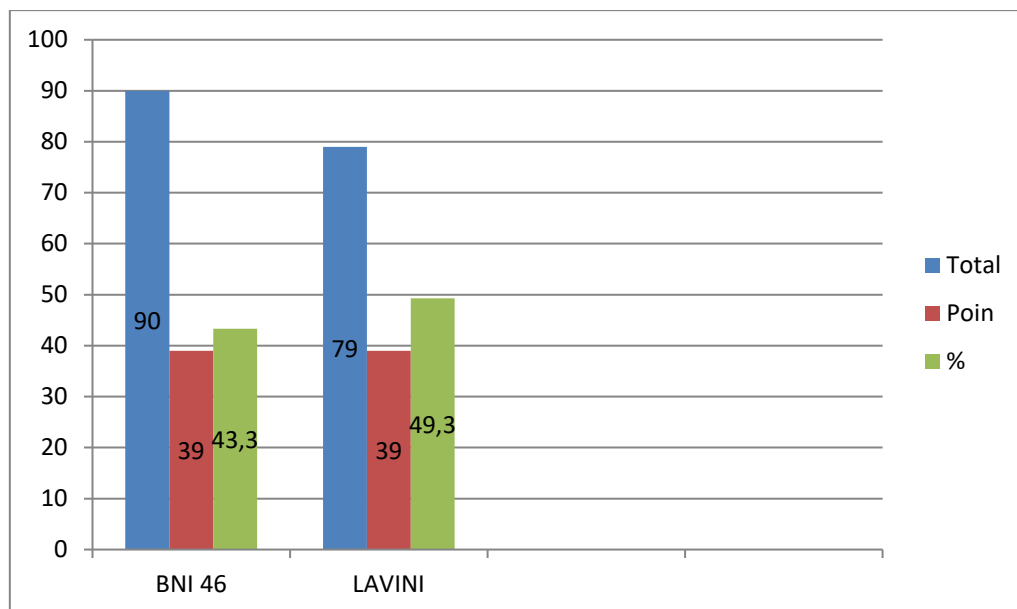
Tabel 1. Efektifitas Spike, Block dan Service

Jakarta bni 46				Jakarta lavani allo bank		
Won pts	Total atts	No name	Scoring Skills	Won Pts	Total Atts	No name
39	90	Total Team		39	79	Total Team
17	32	20. Petar Premovic	Spike	12	24	6. Leandro M
12	27	21. Samuel Connor		11	22	10. Fahri Septian

4	47	Total Team		8	56	Total Team
2	9	10. Rian Irawan	Block	3	20	11. M.Malizi
1	3	13. I Kadek Juliadi		3	11	4. Hendra K
4	64	Total Team		3	74	Total Team
1	10	13. I Kadek Juliadi	Serve	1	9	4. Hendra K
1	10	8. Dhani Anggriawan		1	14	15. Deo Zulfikri
16	201	Total Team	Opp.error	25		Total Team
63		Total Team	Total	75	209	Total Team

### Efektivitas Teknik Spike

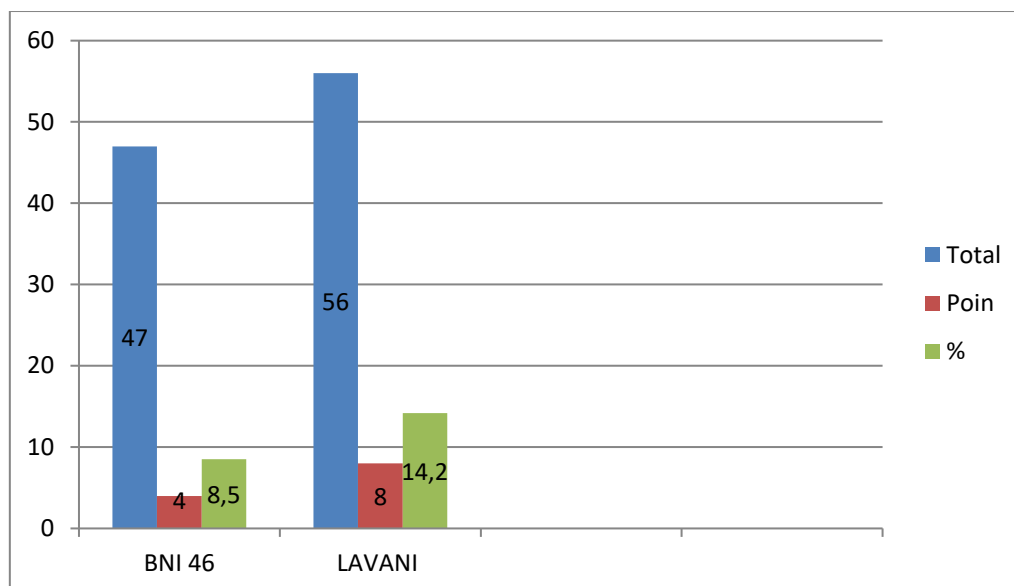
Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa keseluruhan Spike tim Jakarta BNI 46 Total atsts berjumlah 90 kali, hanya 39 poin yang di peroleh atau hanya 43,3 %. Sedangkan jakarta Lavani Allo bank total spike 79 kali, 39 poin yang diperoleh atau hanya 49,3 %.



Gambar 1. Grafik Efektivitas Teknik Spike

### Efektivitas Teknik Block

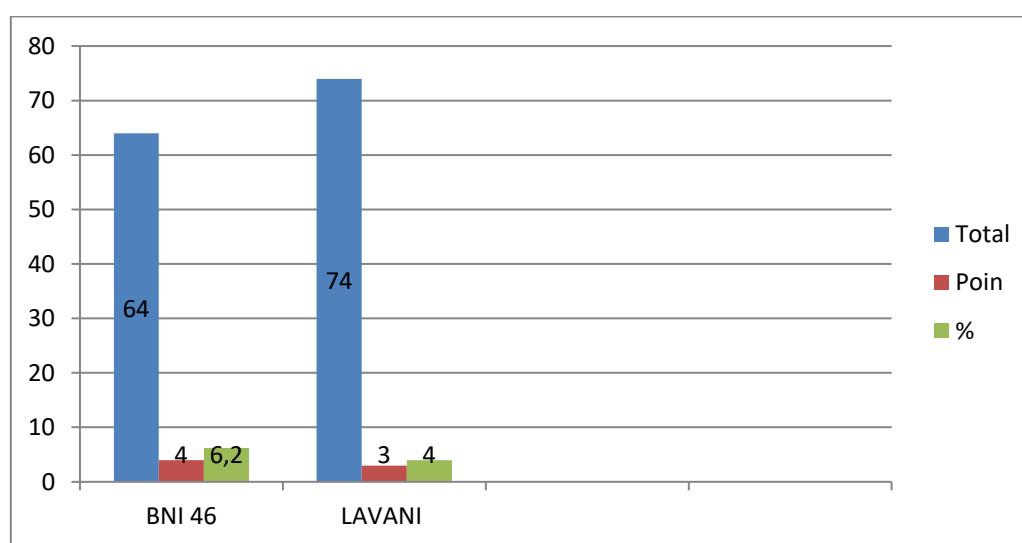
Dari tabel di atas dapat diketahui untuk teknik Block tim jakarta BNI 46 melakukan total Block 47 kali, hanya 4 saja poin yang dihasilkan atau 8,5%. Sedangkan Jakarta Lavani Allo Bank total block 56 kali, hanya 8 poin yang dihasilkan atau 14,2 %.



Gambar 2. Grafik. Efektifitas Teknik Block

### Efektifitas Teknik Serve

Dari tabel di atas dapat diketahui untuk teknik serve tim jakarta BNI 46 melakukan total serve 64 kali, hanya 4 saja poin yang dihasilkan atau 6,2%. Sedangkan Jakarta Lavani Allo Bank total serve 74 kali, hanya 3 poin yang dihasilkan atau 4,0 %.



Gambar 3. Grafik Efektifitas Teknik Serve

### Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan tujuan untuk mengetahui efektifitas kemampuan teknik pada tim jakarta BNI 46 dengan jakarta Lavani pada kompetisi proliga bolavoli tahun 2023. Kompetisi ini menarik perhatian pecinta bola voli karena menghadirkan pertandingan-pertandingan berkualitas tinggi dan menampilkan beberapa pemain terbaik di negara ini maupun dunia. Proliga menampilkan tingkat kompetisi tinggi, dengan tim-tim terbaik bersaing untuk memperebutkan gelar juara. Bola voli adalah

olahraga yang dinamis dan penuh dengan aksi cepat yang memikat perhatian para penonton (Milić et al., 2017). Kemenangan suatu tim pada ajang PROLIGA sangat ditentukan oleh skill tim tersebut, terlihat dari hasil data statistik menunjukkan bahwa setiap penguasaan teknik yang baik akan memberikan kontribusi poin. Untuk itu sangatlah penting seorang pemain harus menguasai teknik dan skill dengan sangat sempurna diantaranya serve, spike dan block. serangan atau spike dalam permainan bolavoli dianggap sebagai tindakan yang paling menentukan keberhasilan tim saat kompetisi (Martinez, 2017). Dalam permainan bolavoli moderen servis adalah pukulan serangan pertama (Sujarwo, 2015)(González-Silva et al., 2020). Dalam bolavoli modern menyerang dari baseline permainan sendiri dan power jump servis memberikan efisiensi saat menyerang dalam kompetisi (Conejero et al., 2017). Servis merupakan awal serangan dan pertahanan dalam permainan bola voli (Palao et al., 2014) dari hasil analisa servis yang dilakukan di tim putra jakarta BNI 46 pada proliga 2023 hanya memiliki tingkat efektivitas sebesar 6,2 %, sedangkan tim putra jakarta lavani Allo Bank memiliki efektifitas sebesar 4%. Dari hasil analisa tersebut, serangan dengan menggunakan teknik servis memiliki peluang yang sangat kecil dalam memperoleh poin, akan tetapi serangan menggunakan servis jika dilakukan dengan baik akan mempengaruhi hasil permainan (Doroshenko et al., 2022), sedangkan dari kajian lain menyatakan bahwa keterampilan serve berada di urutan kedua dalam meraih point dalam kompetisi (Prastya & Sulistyarto, 2019). Pendapat lain menyatakan teknik Jump serve atau floater serve dalam kompetisi akan memiliki efek negatif jika tidak memiliki sasaran yang tepat (Federation Internationale de Volleyball, 2011), sedangkan teknik jumpe serve ditunjukkan pada penelitian lain memiliki presentase kegagalan yang lebih tinggi dari jenis servis yang lain. Selanjutnya teknik serangan menggunakan teknik spike pada tim jakarta BNI 46 memiliki tingkat efektivitas sebesar 43,3%, sedangkan tim putra jakarta Lavani Allo bank memiliki efektifitas sebesar 49,3% jauh lebih baik dari tim putra jakarta BNI 46. Hasil tersebut menunjukkan serangan menggunakan open spike memiliki tingkat efektivitas yang paling tinggi, hal tersebut juga di kemukakan bahwa serangan menggunakan teknik open spike sering menentukan hasil pertandingan, terutama pada liga profesional (Drikos & Vagenas, 2011), hasil penelitian (Castro & Mesquita 2008) menyatakan bahwa serangan dari sisi atau open spike sangat penting untuk mencapai efektivitas serangan, hasil penelitian lain juga menyatakan bahwa serangan yang sering digunakan dalam pertandingan level liga profesional adalah tipe open spike atau serangan dari sisi kiri lapangan (Palao, Santos, & Ureña, 2007). Dilihat dari teknik bertahan block tim putra jakarta BNI 46 memiliki tingkat efektifitas sebesar 8,5%, sedangkan tim putra jakarta Lavani Allo Bank memiliki efektifitas sebesar 14,2 lebih baik 5,7%. Dari data bertahan block menunjukkan rendahnya kualitas teknik block dari kedua tim.

Block merupakan benteng pertahanan yang utama untuk membendung serangan lawan. Jika ditinjau dari teknik gerakan, block bukanlah merupakan teknik yang sulit. Namun persentase keberhasilan suatu block relative kecil karena arah bola smash yang akan di block, dikendalikan oleh lawan.

## SIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa persentase efektifitas teknik spike lebih besar dan dominan sebagai penyumbang poin dibandingkan teknik servis dan block. Sehingga perlu menjadi perhatian khusus pelatih dan tim untuk meningkatkan kemampuan teknik serve dan block untuk lebih baik lagi. Dari data diatas menunjukkan efektifitas dari teknik spike tim putra jakarta Lavani Allo Bank sebesar 49,3 % dari total spike 79 kali hanya 39 poin yang dihasilkan, sedangkan tim putra jakarta BNI 46 memiliki efektifitas sebesar 43,3% dengan total spike 90 dan 39 poin yang dihasilkan. Untuk teknik serve tim putra jakarta BNI 46 lebih baik dibandingkan tim putra jakarta Lavani Allo Bank yaitu sebesar 4 % dari total serve sebanyak 64 kali dan 4 poin yang di dihasilkan. Sedangkan untuk teknik serve tim putra jakarta Lavani Allo bank memiliki efektifitas teknik serve sebesar 3 % dari total teknik serve sebanyak 74 kali dan hanya 3 poin yang dihasilkan. Sedangkan untuk teknik block tim putra jakarta lavani Allo Bank memiliki efektifitas teknik block lebih baik yaitu sebesar 14,2 % dari total teknik block 56 kali dan 8 poin dihasilkan sedangkan tim putra jakarta BNI 46 memiliki efektifitas sebesar 8,5% dari total block 47 kali dan 4 poin yang dihasilkan. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa persentase komponen teknik dalam permainan bolavoli prolīga 2023 antara tim jakarta BNI 46 dengan tim jakarta Lavani Allow bank memiliki komponen teknik berbeda. Sehingga dalam memberikan latihan terhadap tiap komponen teknik porsinya harus menjadi perhatian pelatih dan tim dalam membuat program latihan sesuai dengan besaran persentase penggunaan teknik tersebut dalam permainan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Conejero, M., Claver, F., González-Silva, J., Fernández-Echeverría, C., & Moreno, P. (2017). Analysis of performance in game actions in volleyball, according to the classification. *Revista Portuguesa de Ciências Do Desporto*, 2017(S1A), 196–204. <https://doi.org/10.5628/rpcd.17.s1a.196>
- Doroshenko, E., Solovei, O., & Melnyk, M. (2022). Technology of Teaching Game Techniques in Volleyball at the Stage of Initial Training. *Journal of Learning Theory and Methodology*, 3(1), 34–40. <https://doi.org/10.17309/jltm.2022.1.05>

- Federation Internationale de Volleyball. (2011). Teaching basic individual techniques. *Coaches Manual 2011*, 69–118. [https://volleyvekst.files.wordpress.com/2017/04/fivb\\_coach.pdf](https://volleyvekst.files.wordpress.com/2017/04/fivb_coach.pdf)
- González-Silva, J., Fernández-Echeverría, C., Conejero, M., & Moreno, M. P. (2020). Characteristics of Serve, Reception and Set That Determine the Setting Efficacy in Men's Volleyball. *Frontiers in Psychology*, 11(February), 1–9. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.00222>
- Martinez, D. B. (2017). Consideration for Power and Capacity in Volleyball Vertical Jump Performance. *Strength and Conditioning Journal*, 39(4), 36–48. <https://doi.org/10.1519/SSC.0000000000000297>
- Milić, M., Grgantov, Z., Chamari, K., Ardigò, L. P., Bianco, A., & Padulo, J. (2017). Anthropometric and physical characteristics allow differentiation of young female volleyball players according to playing position and level of expertise. *Biology of Sport*, 34(1), 19–26. <https://doi.org/10.5114/biol sport.2017.63382>
- Miller, B. (2005). *The Volleyball Handbook*.
- Oliinyk, I., Doroshenko, E., Melnyk, M., Sushko, R., Tyshchenko, V., & Shamardin, V. (2021). Modern approaches to analysis of technical and tactical actions of skilled volleyball players. *Physical Education Theory and Methodology*, 21(3), 235–243. <https://doi.org/10.17309/TMFV.2021.3.07>
- Palao, J. M., Manzanares, P., & Valadés, D. (2014). Anthropometric, physical, and age differences by the player position and the performance level in volleyball. *Journal of Human Kinetics*, 44(1), 223–236. <https://doi.org/10.2478/hukin-2014-0128>
- Prastya, R. A., & Sulistyarto, S. (2019). Analisis Efektivitas Spike Tim Bolavoli Surabaya Bhayangkara SAMATOR Pada Final Proliga 2019. *Jurnal Kesehatan Olahraga, Vol. 09*, 161–168.
- Sujarwo, M. O. (2015). Spesialisasi : Karakter Pemain Bolavoli. *Staffnew.Uny.Ac.Id*. <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132326901/penelitian/Proceeding+SPESIALISASI+seminar+nasional+FIK+2010.pdf>
- Vuorinen, K. (2017). Modern volleyball analysis and training periodization. (*Marques, 2018*), part 2, 108.